

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KUNJUNGAN LANSIA KE POSYANDU LANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SEMPAJA SAMARINDA**

**RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION AND FAMILY SUPPORT WITH ELDERLY
VISIT TO POSYANDU THE WORKING AREA OF PUSKESMAS SEMPAJA
SAMARINDA**

Eksa Hentin Sekarningrum¹, Ramdhany Ismahmudi², Faried Rahman Hidayat³



DI SUSUN OLEH:

EKSA HENTIN SEKARNINGRUM

17111024110188

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2020

Naskah Publikasi (Manuscript)

**Hubungan Antara Motivasi dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Lansia ke
POSYANDU Lansia di Wilayah Kerja PUSKESMAS Sempaja Samarinda**

**Relationship between Motivation and Family Support with Elderly Visit to
POSYANDU the Working Area of PUSKESMAS Sempaja
Samarinda**

Eksa Hentin Sekarningrum¹, Ramdhany Ismahmudi², Faried Rahman Hidayat³



Di Susun Oleh :

**Eksa Hentin Sekarningrum
17111024110188**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2020

Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KUNJUNGAN LANSIA KE POSYANDU LANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SEMPAJA SAMARINDA**

Bersama dengan surat ini persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Ns. Ramdhany Ismahmudi., S.Kep., MPH
NIDN. 1110087901

Peneliti



Eksa Hentini Sekarningrum
NIM. 17111024110188

Mengetahui
Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Milkhatun, M.Kep
NIDN.1121018501

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KUNJUNGAN LANSIA KE POSYANDU LANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SEMPAJA SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH:

Eksa Hentin Sekarningrum

17111024110188

Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal, 23 Juni 2020

Penguji I



Ns. Faried Rahman Hidayat, H.,S.Kep.,M.Kes
NIDN. 1112068002

Penguji II



Ns. Ramdhany Ismahmudi.,MPH
NIDN. 1110087901



Mengetahui :
Ketua Prodi S1 Keperawatan


Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M.Kep
NIDN. 1119097601

Hubungan antara Motivasi dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Lansia ke POSYANDU Lansia Wilayah Kerja PUSKESMAS Sempaja Samarinda

Eksa Hentini Sekarningrum¹, Ramdhany Ismahmudi², Faried Rahman Hidayat³

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Farmasi
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Samarinda

Email Korespondensi: eksahentin@gmail.com

INTISARI

Motivasi adalah suatu keadaan pribadi yang ada pada diri seseorang yang dapat mendorong individu tersebut untuk melakukan sesuatu hal dan kegiatan-kegiatan tertentu yang berguna untuk mencapai suatu tujuan dalam hidupnya. Keluarga dapat menjadi motivasi yang kuat dan baik untuk lansia dengan cara keluarga selalu menyediakan diri dan waktu untuk mendampingi lansia dalam hal apapun dan berusaha membantu lansia untuk mengatasi segala permasalahan yang terjadi pada diri lansia. Dukungan keluarga sangat berhubungan dengan perilaku lansia untuk berkunjung dan mengikuti kegiatan di posyandu lansia. Keluarga yang tidak pernah mendukung dan memperhatikan diri lansia dapat mempengaruhi untuk tidak berkunjung dan mengikuti kegiatan di posyandu lansia sehingga kesehatan lansia tidak dapat di pantau dengan baik. Oleh sebab itu diharapkan agar keluarga selalu mendukung serta memotivasi lansia dalam melakukan apapun. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia. Terdapat desain pada penelitian ini yaitu desain penelitian deskriptif korelasional menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan lansia sebagai respondennya sebanyak 146 orang. Pengambilan data menggunakan kuesioner motivasi dan dukungan keluarga. Data di uji menggunakan uji *Chi Square* setelah data di olah didapatkan data analisis pada variabel motivasi yaitu dengan nilai *p-value* $0,242 > 0,05$ hal ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia. Sedangkan pada variabel dukungan keluarga yaitu dengan nilai *p-value* $0,007 < 0,05$ hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia.

Kata Kunci : Motivasi, Dukungan keluarga, Kunjungan lansia.

¹Mahasiswa Program Sarjana Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Relationship between Motivation and Family Support with Elderly Visit to POSYANDU the Working Area of PUSKESMAS Sempaja Samarinda

Eksa Hentin Sekarningrum¹, Ramdhany Ismahmudi², Faried Rahman Hidayat³

Nursing Sciences Study Program, Faculty of Health and Pharmacy University of
Muhammadiyah
Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Samarinda

Correspondence Email: eksahentin22@gmail.com

ABSTRACT

Motivation is a personal condition that exists in someone who can encourage the individual to do something and certain activities that are useful to achieve a goal in his life. The family can be a strong and good motivation for the elderly by means of the family always providing themselves and time to assist the elderly in any case and trying to help the elderly to overcome all problems that occur in the elderly. Family support is closely related to the behavior of the elderly to visit and participate in activities at the elderly Posyandu. Families who have never supported and cared for the elderly can influence not to visit and participate in elderly posyandu activities so that elderly health cannot be monitored properly. Therefore it is hoped that the family will always support and motivate the elderly in doing anything. The purpose of this research is to find out the relationship between motivation and family support with elderly visits to the elderly Posyandu. There is a design in this study that is a descriptive correlational research design using an approach cross sectional with the elderly as the respondents were 146 people. Retrieval of data using a questionnaire of motivation and family support. The data is tested using Chi Square test after the data is processed, it is obtained the analysis of data on the motivational variable, namely the value $p\text{-value } 0.242 > 0.05$ this means that there is no significant relationship between motivation and elderly visits to posyandu elderly. Whereas the family support variable is value $p\text{-value } 0.007 < 0.05$ this means that there is a significant relationship between family support and elderly visits to posyandu elderly.

Keywords: motivation, family support, elderly visits.

¹Students of Bachelor in Nursing Program Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Lecturer of Bachelor in Nursing Program Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³Lecturer of Bachelor in Nursing Program Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

PENDAHULUAN

Lanjut usia adalah masa dimana seseorang memasuki usia 60 tahun yang biasanya dapat mengalami perubahan-perubahan pada aktivitas sehari-hari dan perubahan kesehatan secara sosial maupun secara psikologis. Dalam menjalani proses kehidupan setiap manusia akan mengalami beberapa proses dalam kehidupannya salah satunya yaitu proses menua. Proses menua dapat diartikan sebagai suatu proses yang alamiah dimana seseorang tersebut melewati beberapa tahapan dalam kehidupannya yaitu tahap anak, tahap dewasa, dan tahap menua (WHO,2015).

Dari data statistik penduduk usia lanjut didapatkan bahwa penduduk lansia di dunia tumbuh dengan sangat cepat dengan data lansia pada tahun 2016 sebanyak 22,6 juta jiwa, lansia ada tahun 2017 sebanyak 23,66 juta jiwa, dan lansia pada tahun 2018 di perkirakan mencapai 24 juta jiwa. Meningkatnya lansia di dunia menyebabkan timbulnya berbagai macam permasalahan yang akan dialami oleh diri lansia sendiri maupun bagi keluarga dan masyarakat sekitar (Darwis, 2014).

Dari data Dinas Kesehatan Kota Samarinda tahun 2019 menunjukkan bahwa jumlah sasaran lansia pada tahun 2019 sebanyak 55.983 jiwa dengan 26 Puskesmas dan 199 kader (Dinas Kesehatan Kota Samarinda,2019). Dari studi pendahuluan pada tanggal 6 mei 2019, jumlah lansia di wilayah kerja Puskesmas Sempaja Samarinda sebanyak 1.509 iwa, terdapat 3 posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sempaja yaitu posyandu lansia pelangi, posyandu lansia tulip, dan posyandu lansia melati (Puskesmas Sempaja Samarinda, 2019).

Posyandu lansia merupakan suatu program yang dilaksanakan oleh pemerintah dan dijalankan oleh puskesmas serta kader-kader yang berada di sekitar posyandu lansia untuk pelayanan kesehatan kepada lansia yang melibatkan beberapa pihak seperti pemerintah, lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial (Sunaryo, dkk., 2015). Posyandu lansia memiliki fungsi yaitu untuk mempertahankan serta memberikan pelayanan yang bersifat preventif kepada lansia agar lansia dapat meningkatkan status kesehatannya. Adapun manfaat lain dari posyandu lansia yaitu memperlambat proses penuaan yang terjadi pada lansia, mendeteksi dini gangguan yang mungkin terjadi pada lansia dan serta meningkatkan harapan hidup pada diri lansia (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan dari data kunjungan lansia ke posyandu lansia pada wilayah kerja Puskesmas Sempaja Samarinda. Data lansia yang hadir pada Posyandu lansia pelangi pada bulan Januari 2019 terdapat sebanyak 14 lansia yang hadir, pada bulan Februari 2019 terdapat terdapat sebanyak 15 lansia yang hadir. Di posyandu tulip pada bulan januari 2019 terdapat sebanyak 18 lansia yang hadir, pada bulan february 2019 terdapat sebanyak 17 lansia yang hadir, pada bulan maret 2019 terdapat sebanyak 16 lansia yang hadir, pada bulan april 2019 terdapat sebanyak 19 lansia yang hadir. Di posyandu lansia melati pada bulan januari 2019 terdapat sebanyak 34 lansia yang hadir, pada bulan february 2019 terdapat sebanyak 27 lansia yang hadir, pada bulan maret 2019 terdapat sebanyak 23 lansia yang hadir, pada bulan april 2019 terdapat sebanyak 25 lansia yang hadir (Puskesmas Sempaja Samarinda,2019).

Dari data kehadiran lansia ke posyandu lansia pada tahun 2019 pada bulan Januari, Februari, Maret dan April tersebut menunjukkan bahwa terdapat penurunan kehadiran lansia pada bulan Maret yang cukup signifikan dalam kunjungan ke posyandu. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Hubungan Antara Motivasi dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Sempaja Samarinda".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang peneliti gunakan adalah lansia yang telah terdaftar di posyandu lansia sebanyak 230 lansia. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik *Non Probability Sampling* dengan menggunakan *Purposive Sampling* sebanyak 146 lansia. Dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti yaitu kuesioner motivasi dan dukungan keluarga.

Terdapat beberapa kriteria inklusi dan eksklusi antara lain kriteria inklusi yaitu lansia yang telah terdaftar datanya di posyandu lansia, lansia yang memiliki usia 60 tahun ke atas dan lansia yang siap menjadi responden dalam penelitian. Kriteria eksklusi yaitu lansia yang memiliki masalah pada pendengarannya, lansia yang menderita penyakit berat, serta lansia yang sedang mengalami gangguan kejiwaan. Penelitian di laksanakan setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian dan setelah lansia

kuesioner lalu data di olah dengan tahapan pengecekan data, pemberian kode, memasukkan data, tabulasi data, dan pembersihan data. Analisa data yang digunakan peneliti dalam penelitian berguna untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara kunjungan lansia ke posyandu lansia dengan motivasi dan dukungan keluarga. Analisa pada data tersebut menggunakan uji *Chi Square* di peroleh nilai *p-value* $0,242 > 0,05$ untuk motivasi dan nilai *p-value* $0,007 < 0,05$ untuk dukungan keluarga.

HASIL

Peneliti menjabarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu tentang kunjungan lansia ke posyandu lansia wilayah kerja puskesmas sempaja samarinda dengan variabel motivasi dan dukungan keluarga. Data-data ini dikumpulkan pada bulan Maret 2020 dengan jumlah responden sebanyak 146 responden. Data dikumpulkan menggunakan instrumen yang berbentuk kuesioner untuk diisi oleh responden.

1. Frekuensi Responden Menurut Karakteristik Demografi Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sempaja Samarinda

Tabel 1 Frekuensi responden menurut karakteristik demografi lansia di wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda

Karakteristik Demografi	F	%
Usia		
Elderly (60-74 tahun)	130	89
Old (75-90 tahun)	16	11
Very Old (>90 tahun)	0	0
Jenis Kelamin		
Perempuan	101	69,2
Laki - laki	45	30,8
Pekerjaan		
Pensiun	15	10,3
IRT	97	66,4
Swasta	32	21,9
PNS	2	1,4
Jarak Rumah		
Dekat (< 1 km)	146	100
Jauh (> 1 km)	0	0
Jumlah Kunjungan Pertahun		
Aktif (> 4 kali)	85	58,2
Tidak Aktif (> 4 kali)	61	41,8

Sumber : Data Primer 2020

Tabel 1 Data tersebut menjelaskan tentang frekuensi responden berdasarkan karakteristik demografi responden. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa responden terbanyak yaitu pada usia Elderly (60-74 tahun) sebanyak 130 orang (89%). Jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan sebanyak 101 orang (69,2%). Pekerjaan paling banyak yaitu Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak (66,4%). Jarak rumah lansia ke posyandu lansia seluruhnya dekat yaitu sebanyak 146 orang (100%). Dan untuk jumlah kunjungan pertahun didapatkan hasil yaitu lansia aktif dalam mengikuti kunjungan lansia sebanyak 85 orang (58,2%).

2. Analisa Univariat

a. Motivasi

Frekuensi responden motivasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 Frekuensi Responden Motivasi

Motivasi	F	Presentase (%)
Baik	41	28,1

Kurang	105	71,9
Total	146	100

Sumber : Data Primer 2020

Dari Tabel 2 di dapatkan hasil responden dengan frekuensi motivasi terbanyak yaitu kurang dengan jumlah sebanyak 105 orang (71,9%) dan baik sebanyak 105 orang (71,9%).

b. Dukungan Keluarga

Frekuensi responden dukungan keluarga dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 Frekuensi Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	F	Presentase (%)
Baik	79	54,1
Kurang	67	45,9
Total	146	100

Sumber : Data Primer 2020

Dari Tabel 3 Di dapatkan hasil responden dengan frekuensi dukungan keluarga terbanyak yaitu baik dengan jumlah sebanyak 79 orang (54,1%) dan kurang sebanyak 67 orang (45,9%).

2. Analisa Bivariat

Setelah melakukan analisa data secara univariat, selanjutnya dilakukan analisa data secara bivariat yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel dependen yaitu kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda dengan variabel independen yaitu motivasi dan dukungan keluarga. Uji yang digunakan yaitu *Chi Square* adapun hubungan antara variabel – variabel tersebut yaitu sebagai berikut :

a. Hubungan antara motivasi dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia

Tabel 4 Hubungan antara motivasi dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia wilayah kerja puskesmas sempaja samarinda

Variabel	Kunjungan lansia						Nilai P
	Aktif		Tidak Aktif		Total		
	n	%	n	%	N	%	
Motivasi							
Baik	27	65,9	14	34,1	41	100	0,242
Kurang	58	55,2	47	44,8	105	100	

Sumber : Data Primer 2020

Dari hasil penelitian ini pada responden dengan motivasi di dapatkan data lansia dengan motivasi baik dan aktif dalam kunjungan ke posyandu sebanyak 27 orang (65,9%) , motivasi baik tetapi tidak aktif dalam kunjungan ke posyandu lansia sebanyak 14 orang (34,1%). Sedangkan lansia dengan motivasi kurang dan tidak aktif dalam berkunjung ke posyandu lansia sebanyak 58 orang (55,2%), motivasi kurang dan tidak aktif dalam berkunjung ke posyandu lansia sebanyak 47 orang (44,8%). Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *chi-square* di peroleh nilai $p = 0,242$ hal ini berarti nilai $p > \alpha$ (0,05). Jadi hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara motivasi dengan kunjungan lansia ke Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sempaja Samarinda.

b. Hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia

Tabel 5 Hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia wilayah kerja puskesmas sempaja

Variabel	Kunjungan lansia						Nilai P
	Aktif		Tidak Aktif		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Dukungan Keluarga							
Baik	54	68,4	25	31,6	79	100	0,007
Kurang	31	46,3	36	53,7	67	100	

Sumber : Data Primer 2020

Dari hasil penelitian ini pada responden dukungan keluarga di dapatkan dukungan keluarga baik dan aktif dalam berkunjung ke posyandu lansia sebanyak 54 orang (68,4%), dukungan keluarga baik tetapi tidak aktif dalam kunjungan ke posyandu lansia sebanyak 25 orang (31,6%). Sedangkan pada responden dukungan keluarga kurang dan aktif dalam kunjungan ke posyandu lansia sebanyak 31 orang (46,3%), dukungan keluarga kurang dan tidak aktif dalam kunjungan ke posyandu lansia sebanyak 36 orang (53,7%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* di peroleh nilai $p = 0,007$ hal ini berarti nilai $p < \alpha$ (0,05). Jadi berarti bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda.

PEMBAHASAN

1. Pembahasan Karakteristik Demografi

a. Usia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bulan Maret – April 2020 dengan responden sebanyak 146 orang lansia diperoleh usia lansia sangat banyak adalah usia *Elderly* (60-74 tahun) yaitu 130 orang (89%) dan dengan jumlah paling sedikit adalah usia *Old* (75-90 tahun) yaitu sebanyak 16 orang (11%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya usia yang dimiliki lansia maka lansia akan mengalami masalah fisiologis serta akan mengalami penurunan daya tahan tubuh oleh karena itu lansia menjadi lebih beresiko terkena penyakit (Padila,2013). Hal tersebut membuat lansia menjadi tidak dapat mengikuti kunjungan posyandu secara rutin.

Hal tersebut berkaitan dengan penelitian (Sofia & Gusti, 2017) Lanjut usia merupakan seseorang yang memiliki usia 60 tahun dan semakin tingginya usia maka kemungkinan besar seseorang lansia akan mengalami permasalahan baik permasalahan fisik, jiwa, spiritual, ekonomi maupun sosialnya. Menjadi tua merupakan proses yang alamiah sehingga tidak dapat dihindari oleh diri seseorang. Lansia yang memiliki usia yang tinggi juga akan mengalami kemunduran dalam melakukan aktivitas sehari-harinya oleh karena itu lansia lebih sering terganggu kesehatannya, baik fisik maupun kesehatan jiwa (Kemenkes,2016).

Hal-hal tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penelitian kepada 146 orang responden didapatkan usia lansia terbanyak yaitu usia *Elderly* (60-74 tahun) di mana lansia mampu untuk pergi ke posyandu lansia untuk mengikuti kegiatan yang diadakan di posyandu lansia. Dan semakin bertambahnya usia maka akan sulit untuk lansia hadir ke posyandu lansia.

b. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang di laksanakan di posyandu lansia wilayah Puskesmas Sempaja Samarinda dengan jumlah responden sebanyak 146 orang di peroleh data lansia paling banyak yaitu lansia berjenis kelamin perempuan sebanyak 101 lansia (69,2%) sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 45 orang (30,8%).

Hal tersebut sama dengan penelitian (Rosyid,2009) yang dalam penelitiannya didapatkan bahwa lansia berjenis kelamin perempuan memiliki sikap yang tinggi untuk pergi ke posyandu disebabkan oleh senangnya lansia berjenis kelamin perempuan untuk berkumpul dan bertemu

dengan teman seusianya. Sedangkan lansia yang berjenis kelamin laki-laki memiliki sikap kurangnya minat pergi ke posyandu disebabkan oleh rasa yang mudah bosan dan lebih memilih untuk bekerja.

Hal-hal tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 146 orang responden banyak lansia yang ikut kegiatan di posyandu yaitu lansia yang memiliki jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan lansia yang berjenis kelamin laki-laki.

c. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Sempaja Samarinda yang terdiri dari 146 orang responden diperoleh data lansia sangat banyak adalah yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 97 orang (66,4%), Swasta sebanyak 32 orang (21,9%), Pensiunan sebanyak 15 orang (10,3%) dan dengan jumlah yang paling sedikit adalah bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 2 orang (1,4%).

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan di Posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Sempaja Samarinda dengan responden sebanyak 146 orang lansia paling banyak yaitu bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Ini berarti bahwa lansia yang bekerja sebagai ibu rumah tangga lebih banyak memiliki waktu luang untuk dapat berkunjung ke posyandu lansia.

d. Jarak rumah

Berdasarkan hasil penelitian dari 146 orang responden di posyandu lansia wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda didapatkan data lansia dengan jarak rumah terdekat dengan posyandu lansia adalah sebanyak 146 orang (100%) dan dengan jarak rumah jauh yaitu sebanyak 0 orang (0%). Jarak merupakan salah satu faktor yang menghambat seseorang untuk datang ke posyandu lansia. Jarak yang jauh membuat lansia tidak dapat mengikuti kegiatan di posyandu lansia secara rutin.

Jarak adalah suatu kemampuan manusia dalam mengamati jauh dekatnya suatu wilayah. Jarak merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi kunjungan lansia untuk berkunjung atau tidak berkunjung ke posyandu. Dimana dalam hal ini para lansia dapat menganalisis tentang jauh atau dekatnya jarak rumah dengan pelayanan kesehatan dan lansia jarak merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi lansia untuk berkunjung dan mengikuti kegiatan di posyandu lansia (Notoatmodjo, 2005).

Dalam hal ini disimpulkan bahwa dari hasil penelitian yang diteliti di posyandu lansia wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda dengan responden sebanyak 146 orang lansia di dapatkan bahwa seluruh responden memiliki jarak rumah yang dekat dengan posyandu lansia sebanyak 146 orang (100%). Jarak rumah yang dekat ataupun jauh dari posyandu lansia dapat mempengaruhi kunjungan lansia ke posyandu lansia sehingga lansia dengan jarak rumah yang dekat lebih sering ke posyandu lansia dibandingkan dengan lansia yang memiliki jarak rumah yang jauh dari posyandu lansia.

e. Kunjungan Ke Posyandu Lansia

Dari penelitian di posyandu lansia wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda dengan jumlah 146 orang responden diperoleh data bahwa lansia dengan kunjungan aktif yaitu sebanyak 85 orang (58,2%) dan lansia dengan kunjungan tidak aktif sebanyak 61 orang (41,8%). Sebagian besar lansia memiliki hambatan atau masalah yang menyebabkan lansia tidak dapat hadir ke posyandu dan hal tersebut membuat kunjungan lansia menurun dan tidak aktifnya lansia dalam mengikuti kegiatan di Posyandu. Hambatan yang sering terjadi pada lansia yaitu dikarenakan sedang sakit, tidak ada yang mengantar, ada pula lansia yang sibuk menjaga cucunya dirumah dan lansia yang kurang mengetahui manfaat akan pentingnya kegiatan di Posyandu lansia.

Dalam hal ini disimpulkan bahwa dari hasil penelitian yang diteliti di posyandu lansia wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda dengan responden sebanyak 146 orang lansia diperoleh bahwa sebagian besar responden memiliki kunjungan aktif sebanyak 5 orang (58,2%). Oleh karena itu dalam hal ini motivasi dan dukungan dari keluarga sangatlah penting bagi lansia untuk rutin dalam kehadirannya di posyandu lansia agar lansia dapat memeriksakan kesehatannya di posyandu lansia.

f. Motivasi

Berdasarkan hasil penelitian dari 146 orang responden di posyandu lansia wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda di dapatkan data bahwa lansia dengan motivasi baik sebanyak 27 orang (65,9%) dan lansia dengan motivasi kurang sebanyak 58 orang (55,2%). Motivasi lansia

adalah suatu faktor yang tidak dapat dipisahkan dengan kebutuhan sehingga motivasi pada lansia sangat penting untuk diri lansia sendiri untuk mendorong lansia dalam melakukan sesuatu bila merasa ada sesuatu kebutuhan. Sehingga dapat diartikan bahwa lansia yang memiliki motivasi yang baik maka lansia akan terdorong untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh posyandu dan lansia dapat memeriksakan kesehatannya di posyandu agar kesehatan lansia dapat terpantau dengan baik (Suseno,2012).

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Sempaja Samarinda dengan responden sebanyak 146 orang lansia di dapatkan bahwa lansia dengan motivasi kurang sebanyak 58 orang (55,2%). Hal ini berarti bahwa motivasi yang dimiliki oleh lansia sangat berpengaruh pada diri setiap lansia untuk memantau kesehatannya.

g. Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian dari 146 orang responden di posyandu lansia wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda di dapatkan data bahwa lansia dengan dukungan keluarga baik sebanyak 79 orang (54,1%) dan lansia dengan dukungan keluarga kurang sebanyak 67 orang (45,9%).

Dukungan keluarga adalah faktor yang dapat mempengaruhi kehadiran lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunartyasih (2011) dalam penelitiannya di jalaskan bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari penelitian yang dilakukan di posyandu lansia wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda dengan responden sebanyak 146 orang lansia di dapatkan bahwa sebagian besar responden dengan kunjungan aktif sebanyak 85 orang (58,2%). Oleh sebab itu dukungan keluarga sangat penting untuk seorang lansia dalam melakukan kunjungannya ke posyandu lansia sehingga lansia akan lebih sering lagi dalam melakukan kunjungan.

2. Pembahasan Bivariat

a. Motivasi dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang hubungan motivasi dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah kerja puskesmas sempaja di dapatkan nilai p -value untuk variabel motivasi yaitu $0,244 > 0,05$, sehingga H_0 gagal di tolak. Hal tersebut berarti tidak ada hubungan signifikan (bermakna) antara motivasi dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda, lansia dengan motivasi baik dan aktif sebanyak 27 orang (65,9%), motivasi baik dan tidak aktif sebanyak 14 orang (34,1%) sedangkan lansia dengan motivasi kurang dan aktif sebanyak 58 orang (65,9%), motivasi kurang dan tidak aktif sebanyak 47 orang (44,8%).

Ini berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitriani, 2018) dari hasil penelitiannya yaitu responden motivasi dengan kunjungan ke posyandu lansia di dapatkan hasil p -value = 0,282 ($p > 0,05$) sehingga H_0 gagal ditolak, hal tersebut membuktikan bahwa antara motivasi dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia tidak memiliki hubungan yang signifikan. Motivasi memiliki tujuan yaitu sebagai penggerak dan perubah agar seseorang memiliki keinginan dan kemauan dalam melakukan suatu hal sehingga seseorang tersebut memperoleh hasil dan tujuan tertentu. Seseorang dengan motivasi yang tinggi maka seseorang tersebut akan bergerak dalam mewujudkan harapan dan kenyataan yang berkaitan dengan kebutuhan dan keinginannya.

Dari hasil diatas disimpulkan bahwa antara variabel motivasi dengan kunjungan lansia ke Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sempaja Samarinda tidak ada hubungan yang signifikan dengan nilai p -value $0,244 > 0,05$, sehingga H_0 gagal ditolak.

b. Dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda

Berdasarkan pada hasil penelitian di posyandu lansia wilayah kerja PUSKESMAS sempaja Samarinda dengan variabel dukungan keluarga didapatkan nilai p -value $0,007 < 0,05$ yang artinya H_0 -ditolak. Sehingga antara variabel dukungan keluarga dengan kunjungan lansia memiliki hubungan yang signifikan (bermakna) dan didapatkan hasil dari analisis yaitu jumlah lansia dengan dukungan baik dan aktif sebanyak 54 orang (68,4%), lansia dengan dukungan kurang tetapi aktif sebanyak 25 orang (31,6%), sedangkan lansia dengan dukungan kurang tetapi aktif sebanyak 31 orang (46,3%), dan lansia dengan dukungan kurang dan tidak aktif sebanyak 36 orang (53,7%).

Adapun hal yang sama yaitu pada penelitian (Nia Nurazia, 2017) berdasarkan dari kunjungan lansia ke posyandu dengan variabel dukungan keluarga didapatkan dari hasil analisa nilai *p-value* $0,009 < 0,05$ berarti H_0 - ditolak. Hal ini membuktikan adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu. Faktor penyebab adanya hubungan karena keluarga kurang mendukung lansia untuk melakukan kunjungan hal itu membuat lansia tidak datang ke posyandu karena sebagian besar lansia lebih mempercayakan segala sesuatu kepada keluarga salah satunya mengenai kesehatannya.

Dapat disimpulkan bahwa antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu memiliki hubungan yang bermakna karena diperoleh nilai *p-value* $0,007 < 0,05$ sehingga H_0 -ditolak.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang hubungan antara motivasi dan dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Sempaja Samarinda di dapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden lansia yang ada di posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas sempaja Samarinda didapatkan bahwa usia lansia terbanyak adalah usia *Elderly* (60-74 tahun) sebanyak 130 orang (89%), karakteristik terbanyak yaitu dengan lansia berjenis kelamin perempuan sebanyak 101 orang (69,2%), karakteristik pekerjaan terbanyak adalah bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 97 orang (66,4), lansia yang jarak rumah dekat dengan posyandu lansia sebanyak 146 orang (100%), dan lansia dengan kunjungan aktif ke posyandu lansia sebanyak 85 orang (5,2%).

2. Variabel Penelitian

- a. Motivasi terbanyak adalah kurang dengan hasil data sebanyak 105 orang (71,9%).
- b. Dukungan keluarga terbanyak adalah baik dengan hasil data sebanyak 79 orang (54,1%).
- c. Jumlah kunjungan lansia ke posyandu lansia terbanyak adalah aktif sebanyak 85 orang (58,2%).

3. Kunjungan lansia ke Posyandu lansia di wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda dengan variabel motivasi tidak memiliki hubungan yang signifikan.

4. Kunjungan lansia ke Posyandu lansia di wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda dengan variabel dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhidayati (2014). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Wilayah Kera Puskesmas Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2013*. Jurnal Kesehatan Komunitas, Vol. 2, No.5
- Azizah, L. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Badan Pusat Statistik (2017). *Statistik penduduk lanjut usia 2016*. Jakarta : Subdirektorat statistic pendidikan dan kesejahteraan social.
- Badan Pusat Statistik (2018). *Statistik penduduk lanjut usia 2017*. Jakarta : Subdirektorat statistic pendidikan dan kesejahteraan social.
- Badan Pusat Statistik (2019). *Statistik penduduk lanjut usia 2018*. Jakarta : Subdirektorat statistic pendidikan dan kesejahteraan social.
- Cahyadi. (2010). *Tentang Hubungan Sikap Lansia Dan Dukungan Keluarga Lansia Dengan Keluarga Lansia Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Banyak Kecamatan Solok Selatan Kabupaten Solok Tahun 2010*
- Depkes (2012). <http://www.depkes.go.id/resources/download/promosi-kesehatan/buku-saku-posyandu>.
- Depkes RI. (2006). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta.
- Elis agustina. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia. *Jurnal Keperawatan*, 24
- Friedman & Marilyn. (2008). *Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik (Edisi.3)*. Jakarta : EGC
- Herlina. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia. *Jurnal Keperawatan & Kebidanan-Stikes Dian Husada*. Mojokerto.
- Kelana, K.D (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Kemenkes. (2016). *Situasi Lanjut Usia (Lansia) di Indonesia*. Jakarta Selatan:Kementrian Kesehatan RI.
- Kresnawati, I, & Kartinah(2010).*Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia (Lanjut Usia) dalam Mengikuti Kegiatan Di Posyandu Lansia Desa Gonila Kecamatan Kartasura*.Skripsi, 144
- Maryam, Siti. (2008). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta : Salemba Medika
- Mujiani Sri(2015). *Motivasi Hidup Pada Lansia*. Jurnal Keperawatan Gerontik, Vol. 2 No.3 April 2015.
- Nia Nurziah. (2017). *Hubungan Motivasi Dan Dukungan Keluarga Lansia Dalam Melakukan Kunjungan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang KAWat Kota Jambi Tahun 2017*.
- Nina Purnawati. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Lansia Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Plumbon, Kecamatan Mojolaban Sukoharjo. *Journal Keperawatan UMS*. Agustus 2014.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan (edisi ke 2)*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, s. (2005). *Promosi Kesehatan : Teori Dan Aplikasi*. Rinika Cipta. Jakarta
- Nugroho(2014). *Keperawatan Gerontik Edisi 2 Penerbit buku Kedokteran*. Jakarta.EGC
- Padila. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta:Nusa Medika.

- Permenkes .(2015). *Penyelenggaraan Pelayanan Usia Lanjut di Pusat Kesehatan Masyarakat Jakarta*:
Kementrian Kesehatan RI
- Pratiwi. E, Mumpuni Y (2017), *Tetapi Sehat Saat Lansia-Pencegahan dan Penanganan 45 Penyakit yang
Sering Hinggap Di Usia Lanjut edisi 1*: Yogyakarta.
- Purwanto. (2007). *Pengantar Perilaku Manusia Untuk Keperawatan*. EGC;Jakarta
- Rosyid, Fahrur., Uliyah, Musrifatul., & Hasanah, Uswatun. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Di Kelurahan Wonokusumo kecamatan Semampir
Surabaya. *Journal From UMS Surabaya. Vol.5 No.1* Februari 2010.
- Sofia, R.,& Gusti, Y. (2017). Hubungan Depresi Dengan Status Gizi Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha
Belai Kasih Beruhen. *Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial dan Budaya*, 54.
- Suardiman, Siti Partini. 2011. *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta : Gaah Mada University Press.
- Sugiyono,(2011).*Metodelogi Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sumirat, W(2011). *Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Posyandu Lansia Terhadap Keaktifan Lansia
Di Posyandu Lansia AKP*, 45
- Sunartyasih, R., & Linda, B. (2011). Hubungan Kendala Pelaksanaan Posbindu Dengan Kehadiran
Lansia Di Posbindu Kelurahan Palasari Kota Bandung. *Prosiding SNaPP2012 : Sains, Teknologi
dan Kesehatan*. ISSN 2089-3582
- Sunaryo, Wiayanti, R, Kuhu, M. M., Sumedi, T., Widayanti, E. D., Sukrillah, U. A., et al. (2015). *Asuhan
Keperawatan Gerontik* Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Wibowa ,A (2014). *Metodelogi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

NASPUB: Hubungan Antara Motivasi dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Sempaja Samarinda

by Eksa Hentini Sekamingrum

Submission date: 15-Jul-2020 11:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 1357711808

File name: NASKAH_PUBLIKASI_PERBAIKAN.pdf (161.38K)

Word count: 3939

Character count: 23476

NASPUB: Hubungan Antara Motivasi dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Sempaja Samarinda

ORIGINALITY REPORT

30%	21%	15%	27%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	2%
2	id.scribd.com Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
4	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	1%
5	fr.scribd.com Internet Source	1%
6	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
7	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%